

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Mengkaji klien An.Z berdasarkan teori pada kasus Gangguan Tumbuh Kembang, didapatkan masalah keperawatan gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan nafsu makan menurun, gangguan integritas kulit berhubungan dengan gatal- gatal dan kemerahan, Kesiapan Menjadi Orang Tua berhubungan dengan mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan peran menjadi orang tua.

Case Study penulisan ini dengan menggabungkan kualitatif berdasar kejadian terhadap 1 sampel yang diteliti, serta dilakukannya asuhan keperawatan dengan mendeskripsikan juga kuantitatif pada 1 orang anak dimana tumbuh kembangnya terganggu lalu diobservasi ketika meneliti juga mengembangkan kasusnya melalui menganalisa datanya untuk pendokumentasian juga hypotesis.

Sesudah memberikan asuhan keperawatan pada An.Z dengan diagnosa Gangguan Tumbuh Kembang di wilayah Sasak Raya Limo kelurahan Limo Kota Depok dapat diambil kesimpulannya, ialah :

a. Pengkajian keperawatam

Dilakukannya berdasarkan data hasilobservasi peneliti, wawancara serta KPSP dengan tatap muka pada An.Zserta dibantu data sekunder dari pihak keluarga An.Z yaitu ibu dan ayah. Dalam pengkajian keperawatan didapatkan An. Z mengalami nafsu makan menurun yang membuat nutrisi pada An.Z tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, kemudian mendaptkn gatal-gatal dan kemerahan akibat alergi dari makan makanan ikan laut, didapatkan Kembali masalah keperawatan yaitu kesiapan menjadi orang tua di karenakan ingin tahu tentang tumbuh kembang anaknya

b. Diagnosa Keperawatan

Datanya didapat peneliti dengan mengobservasi, wawancara serta KPSP.

Peneliti sudah mendapatkan 3 diagnosis keperawatannya. Diagnose yang pertama didapat ialah Gangguan Tumbuh Kembang berhubungan dengan nafus makan menurun, Gangguan integritas kulit berhubungan dengan gatal-gatal dan kemerahan, Kesiapan menjadi orang tua berhubungan dengan Mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan peran menjadi orang tua.

c. Perencanaan Keperawatan

Dalam kasusnya An.Z ialah Gangguan Tumbuh Kembang berhubungan dengan nafus makan menurun rencana Tindakan yaitu menjelaskan kebutuhan gizi seimbang pada anak. Rencana Tindakan Gangguan Integritas Kulit yaitu Menjelaskan jenis obat, alasan pemberian obat, dan efek samping serta mengoleskan salep. Rencana Tindakan pada masalah kesiapan menjadi orang tua yaitu menjelaskan tumbuh kembang anak.

d. Penatalaksanaan Tindakan Keperawatan

Dilakukannya penindakan berdasar yang telah direncanakan yang disesuaikan pada teoritis juga keadaan kliennya. Untuk pasien gangguan tumbuh kembang dapat difokuskan dalam mengatasi masalah utama yaitu asupan nutrisi yang sesuai dengan usia dengan dilakukan Edukasi Gizi seimbang untuk meningkatkan berat badan pada An.Z

e. Mengevaluasi Keperawatan

Tahapan terakhir di pemrosesan keperawatan. Diagnose keperawatan ialah Gangguan Tumbuh Kembang di An.Z ialah Gangguan Tumbuh Kembang berhubungan dengan nafsu makan menurun, Gangguan Integritas kulit berhubungan dengan gatal-gatal dan kemerahan, Kesiapan menjadi orang tua berhubungan dengan mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan peran menjadi orang tua.

V.2 Saran

Berdasarkan pemrosesan keperawatan dimana telah dilakukan peneliti dari tahapan mengkaji sampai mengevaluasi pasien yang mengalami gangguan tumbuh kembang, dengan itu peneliti menyarankan :

a. Untuk keluarganya

Diharapkan keluarganya agar tetap mempertahankan asupan nutrisianak sesuai dengan informasi yang telah mahasiswa berikan, membuat makana tersebut menjadi menarik dengan ememberikan variasi-variasiyang lucu sehingga menarik perhatian anak dan tidak terlalu sering memberikan Handphone kepada anak tetapi lebih mengajak anak untuk mengobrol

b. Untuk mahasiswa/i

Harapannya mampu memperluas skills untuk memberikan asuhan keperawatan kepada An.Z dengan Gangguan Tumbuh Kembang

c. Untuk Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan acuan ataupun sumber bacaan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswanya, mengembangkan kurikulumnya juga dijadikan penilaian empiris dalam pengkajian permasalahan yang sesuai dengan penelitian ini.